

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan desain penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang dikemukakan Sugiyono dapat digambarkan sebagai metode penelitian positivisme yang bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data yang mempunyai signifikansi kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶¹

Penelitian ini tergolong penelitian dengan desain korelasional disebabkan meneliti pengaruh antara Konsep Diri Akademik (X1) dan Motivasi Belajar (X2) terhadap Kemandirian belajar (). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji variabel X1 (konsep diri akademik) dan X2 (motivasi belajar) terhadap variabel Y (kemandirian belajar).

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK PGRI 4 dari 4 kelas dengan jurusan yang berbeda yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut sampling jenuh. Menurut Sugiyono sampel jenuh ialah sampel yang apabila ditambah

⁶¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal.16-17

jumlahnya, tidak menambah keterwakilan sehingga tidak mempengaruhi nilai informasi yang telah didapat.⁶²

Sampel yaitu keseluruhan dari total populasi. Hal ini didasarkan pada data bahwa jumlah populasi dari keseluruhan kelas X kurang dari 100 siswa sehingga peneliti mengambil keseluruhan populasi untuk ke efektifitasan dari skala yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yakni metode angket/kuesioner, yang terdiri dari pernyataan-pernyataan yang perlu diverifikasi oleh responden. Adapun jenis angket yang digunakan oleh peneliti ialah angket tertutup dimana peneliti telah menyediakan alternatif jawaban serta responden memilih jawaban dengan memberi tanda centang pada kolom alternatif jawaban. Skala pengukuran menggunakan skala Likert.

Table 3.1 Pedoman Skala Likert dalam Angket

Jawaban	Item	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Sedangkan metode analisis pengaruh masing-masing variabel memakai analisis product moment dan regresi linier. Teknik analisis product moment digunakan untuk mencari ada tidaknya pengaruh antara X1 X2 dan Y. dan Y. Teknik regresi linier di alikasikan untuk mengetahui pengaruh

⁶² Ibid 133

dua variabel independent yaitu konsep diri akademik dan motivasi belajar, serta variabel dependen yakni kemandirian belajar.

4. Instrument Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner. Instrumen disusun berlandaskan teori dan dimensi indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Responden menjawab dengan memberi tanda checklist pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Adapun teori blueprint instrumen penelitian masing-masing variabel, diantaranya :

a) Instrument kemandirian belajar

1) Teori

Menurut Knowless (dalam Hariyadi, Misnawati, Yusrizal) kemandirian belajar yakni kemampuan seorang siswa untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan orang lain. Hal ini meliputi pemahaman tujuan pembelajaran, penentuan tujuan pembelajaran, pengumpulan sumber daya untuk belajar, penerapan strategi pembelajaran, dan peningkatan hasil pembelajaran.

Penyusunan skala kemandirian belajar disusun dengan menggunakan teori kemandirian belajar yang dikemukakan Knowless. Indikator kemandirian belajar yang diberikan oleh Knowless diantaranya suatu proses dimana peserta didik dapat bersikap proaktif agar dapat belajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, memahami kebutuhan yang akan diperlukan untuk belajar, dapat merumuskan tujuan pembelajaran, dan dapat

memilih materi yang akan dipelajari, menerapkan strategi pengajaran, dan menilai hasil belajar.⁶³

2) Blueprint

Table 3.2 Blue Print Skala Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
Kemandirian belajar	Inisiatif untuk belajar sendiri	1, 13	10, 14	4
	Mampu mengetahui kebutuhan akan belajar	6, 21	3, 16	4
	Dapat merumuskan tujuan belajar	11, 15	5, 24	4
	Memilih materi untuk dipelajari	2, 17	8, 19	4
	Menerapkan strategi pembelajaran	9, 22	12, 23	4
	Mengevaluasi hasil pembelajaran	7, 20	4, 18	4
Jumlah		12	12	24

b) Instrument Konsep Dri Akademik

1) Teori

Calhaoun dan Acocella berpendapat konsep diri yakni cerminan mental diri sendiri yang terbentuk dari pengetahuan tentang diri sendiri, empati terhadap diri sendiri, serta penilaian tentang diri sendiri.⁶⁴

Calhoun dan Acocella (dalam M. Nur Gufron dan Rini Risnawita) mengatakan konsep diri terdiri dari tiga dimensi atau aspek yaitu :

a. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan informasi mengenai individu.

Informasi ini didapatkan dari gambaran diri yang sudah terbentuk

⁶³ Hariyadi, Misnawati, Yusrizal, *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*, (Semarang: Badan Penerbit STIEPARI Press, 2023),10

⁶⁴ Acocella, J. R. ,& Calhoun, J. F. “*Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan (Alih bahasa: Satmoko, R.S)*” (Semarang: IKIP Press 1990). 143

dalam benaknya mengenai kelebihan maupun kekurangan diri, individu juga memiliki pengetahuan kualitas dirinya seperti usia, pekerjaan, dan lain sebagainya. Selain itu, individu juga memiliki kualitas diri.

b. *Harapan*

Pada saat-saat tertentu, seseorang memiliki perspektif tentang dirinya sendiri. Seseorang juga memiliki satu perspektif tentang dirinya dimasa depan. Pendeknya, seseorang memiliki harapan atas dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Pada masing-masing individu memiliki diri yang ideal yang sangat berbeda.

c. *Penilaian*

Individu memiliki kedudukan sebagai penilai atas dirinya sendiri. Apakah berlawanan dengan (1) pengharapan bagi individu atau “siapakah saya” ; (2) standart bagi individu atau “saya seharusnya menjadi apa”. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri. Semakin harapan dan standar individu tidak sesuai, maka harga diri individu akan semakin rendah.⁶⁵

2) Blueprint

Table 3.3 Blue Print Skala Konsep Diri Akademik

Dimensi/Aspek	Indikator	Nomor item		Jml
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan	a. Mampu mengetahui pandangan tentang dirinya sebagai siswa	4, 21	10, 13	8
	b. Mengetahui kemampuan dalam bidang akademik	1, 14	5, 16	

⁶⁵ M. Nur Gufron dan Rini Risnawita S., Hal.17-18.

Harapan	a. Mempunyai harapan tentang dirinya	6, 11	23, 19	8
	b. Mempunyai harapan untuk mencapai cita-cita	2, 15	17, 9	
Penilaian	a. Mampu menghargai diri sendiri	18, 22	7, 12	8
	b. Tidak bersifat acuh terhadap kemajuan diri	3, 24	20, 8	
Total Item		12	12	24

c) Instrumen Motivasi Belajar

1) Teori

Marx dan Tombuch dalam riduwan mengartikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang menghasilkan suatu situasi, seperti suatu tindakan atau suatu perbuatan. Siswa belajar karena mempunyai motivasi dalam pikirannya sendiri untuk belajar.⁶⁶

Adapun Motivasi belajar siswa yang dijelaskan oleh Marx dan Tombuch sebagaimana dikutip oleh Riduwan meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator yaitu antara lain:

1. Tekun dalam belajar.
 - a) Absensi di sekolah.
 - b) Melakukan proses belajar mengajar di kelas.
 - c) Belajar saat di rumah.
2. Ulet saat menemui masalah.
 - a) Tindakan terhadap kesulitan.
 - b) Usaha menghadapi kesulitan.
3. Minat dan fokus perhatian dalam belajar.
 - a) Kebiasaan saat pelajaran.

⁶⁶ Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula (Bandung: Alfabeta, 2013), 20

- b) Semangat saat melakukan proses belajar mengajar.
 - 4. Berprestasi dalam belajar.
 - a) Hasrat untuk berprestasi.
 - b) Kualifikasi hasil.
 - 5. Mandiri dalam belajar.
 - a) Menyelesaikan tugas pekerjaan rumah.
 - b) Memanfaatkan kesempatan di luar jam pelajaran.⁶⁷
- 2) Blueprint

Table 3.4 Blue Print Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorable	Jml
Ketekunan dalam belajar	Kehadiran di sekolah	2,23	18, 32	4
	Mengikuti PBM di kelas	15, 24	19, 39	4
	Belajar di rumah	7, 30	3, 31	4
Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	13, 24	14, 44	4
	Usaha mengatasi kesulitan	1,33	8, 20	4
Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	29, 38	34, 40	4
	Semangat dalam mengikuti PBM	9, 26	16, 35	4
Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	4, 17	10, 27	4
	Kualifikasi hasil	21, 36	5, 41	4
Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas atau PR	22, 43	28, 37	4
	Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	11,12	6, 42	4
Jumlah		22	22	44

5. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil dari data yang telah terkumpul secara keseluruhan ialah dengan menganalisisnya. Sugiono dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis data ialah suatu proses yang dilakukan peneliti mulai dari mengelompokkan data, proses tabulasi data berdasarkan variabel dan responden yang kemudian disajikan dan dilakukannya perhitungannya

^{67 67} Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula, 31-32

untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta jawaban dari hipotesis yang diajukan.⁶⁸ Sehingga dengan rangkaian teknik tersebut dapat diambil suatu kesimpulan dalam penelitian yang dikerjakan.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang diberikan kepada responden melalui kusioner menggunakan analisis statistik berbentuk korelatif, dengan mengaplikasikan model regresi berganda melalui aplikasi SPSS versi 20.00. Peneliti menggunakan regresi berganda guna menunjukkan adanya pengaruh antar variabel dalam penelitian. Berikut tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Instrument

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu tolak ukur dalam penelitian terkait objektivitas atau kebenaran suatu alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut dapat mengukur suatu hal yang ingin diukur dan dapat dinyatakan valid.⁶⁹ Untuk menguji suatu validitas dari instrument yang dibuat, maka perlu menguji koefisien korelasi. Dan berikut rumus untuk menemukan koefisien korelasi hasil uji instrument.

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

x_i = skor setiap item pada instrument

y_i = skor setiap item pada kriteria

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 206.

⁶⁹ Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 146.

Dengan rumus tersebut peneliti dapat menentukan validitas pada setiap item dalam instrument. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yakni jika koefisien korelasi butir dengan skor total skala yang diuji sama dengan atau lebih besar daripada 0,250, yang berarti: a) Jika skor total skala yang diuji sama dengan $\geq 0,250$ maka item dianggap valid. b) Jika skor total skala yang diuji sama dengan $< 0,250$ maka item dianggap tidak valid. Item akan diuji menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows.

2) Uji reliabilitas

Para ahli statistic menjelaskan mengenai pengertian realibilasi yakni sebagai konsistensi dari hasil penelitian dengan memerlukan beragam metode penelitian dalam tempat dan waktu tertentu. Budiastuti dan Bandur menyimpulkan bahwa konsep reliabilitas berfokus pada kestabilan hasil skor pada setiap item yang kemudian uji reliabilitas dapat menguji tingkat akurasi terhadap skala pengukuran dalam instrument penelitian.⁷⁰ Dengan demikian maka jika instrument penelitian dinyatakan reliabel maka setiap item dalam instrumen memiliki akurasi yang tetap dalam waktu tertentu.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Dengan rentan nilai anara 0 hingga 1. Maka ditetapkan rumus sebagai berikut:

⁷⁰Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

r_i = koefisien reliabilitas Alfa Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

s_t^2 = varians total

Berdasarkan jumlah sample yang terhitung yakni $N = 69$. Nilai tersebut kemudian akan dibandingkan dengan r table. Yang kemudian dicari pada distribusi nilai r table dengan signifikansi 5% maka diperoleh r table sekitar 0,244. maka dengan keputusan tersebut: a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > r table Maka kuesioner atau angket dikategorikan reliable atau dapat dipercaya. b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < r table Maka kuesioner atau angket dikategorikan tidak reliable atau tidak dapat dipercaya.

b. Uji asumsi

1) Uji Normalitas

Bertujuan mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau dari populasi itu sendiri terbukti berdistribusi normal.⁷¹ Untuk menentukan indeks normalitas data dilakukan uji Kolmogorov Smilnov dengan kriteria jika angka signifikan (p) lebih besar atau sama dengan 0,05 ($p \geq 0,05$) maka data dikategorikan normal. Jika p kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data tidak

⁷¹ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 1.

dikategorikan normal. Perhitungan dalam uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS 20.0 for windows.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan mengetahui keterkaitan antar variabel bebas dan tidak dipastikan *linier* atau terletak pada suatu garis lurus. Kriteria yang ditetapkan ialah apabila nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka dinyatakan linear, sebaliknya jika *sig. deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak linear. Pengujian linearitas menggunakan SPSS 21.0 for windows.

3) Uji Multikolinearitas

Ghozali menyebutkan tujuan dari uji multikolinearitas ialah mengetahui dalam model regresi adakah kolerasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat ditetapkan dari hasil nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIP)*.⁷²

c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diuji yakni pengaruh antara variabel independen / bebas *Konsep diri akademik (X1)* dan motivasi belajar (*X2*) dengan variabel dependen / terikat kemandirian belajar (*Y*). Untuk menguji hipotesis ini menggunakan model regresi linier berganda. Persamaan yang digunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan *a* merupakan konstanta yang memperlihatkan nilai *Y* apabila *X* 0, *b₁* adalah koefisien regresi yang memperlihatkan besaran

⁷² I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 55–56.

transisi nilai Y apabila terdapat perubahan satu satuan dari X, dengan n merupakan jumlah variabel bebas. Y merupakan variabel terikat sedangkan X ialah variabel bebas.⁷³

⁷³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 32.